

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan diri sendiri baik dari segi pengetahuan, sikap dan, cara berpikir. Dengan adanya pendidikan maka diharapkan mampu menciptakan generasi bangsa yang dapat dijadikan tolak ukur perkembangan dan kemajuan bangsa. Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan di dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat luas.

Perubahan-perubahan yang terjadi selain perkembangan teknologi yang sangat pesat, juga diakibatkan oleh perkembangan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, psikologi, dan transformasi nilai-nilai budaya. Dampaknya, antara lain perubahan cara pandang manusia terhadap manusia, cara pandang terhadap pendidikan, perubahan peran guru, para dosen, serta perubahan pola hubungan antarmereka. (Uno & Lamatenggo, 2016:5).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong pendidik untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Misalnya memanfaatkan komputer, serta mengakses informasi melalui jaringan internet. Sekarang ini telah tersedia media pembelajaran berbasis internet yang beraneka ragam. Apalagi dengan pandemik *Corona Virus Diseases* (Covid) 19 yang

berlangsung sekarang. Pendidik harus bisa memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan walaupun peserta didik berada di rumah. Pendidik dituntut mampu mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Beragam media pembelajaran yang tersedia sangat membantu kegiatan pembelajaran baik dengan kehadiran pendidik atau tidak (Fadjarajani, dkk, 2020:40)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau lembaga pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pendidikan di SMK tidak hanya berpusat pada pembelajaran kejuruan atau praktek saja tetapi juga pembelajaran materi umum yang lainnya. Salah satu lembaga tersebut adalah SMK Swasta Setia Budi Binjai yang memiliki tujuan menciptakan pendidikan vokasi bermutu, yang menghasilkan lulusan beriman dan bertaqwa serta berkarakter wirausaha kompeten yang bersertifikat nasional dan internasional. Pada SMK Swasta Setia Budi Binjai dalam bidang keahlian Tata Busana terdapat Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil yang didalam kompetensi dasarnya terdapat materi menganalisis serat tekstil dengan cara melakukan uji pembakaran serat tekstil.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil, ditemukan masalah pada kegiatan pembelajaran yaitu siswa kurang memahami langkah-langkah menganalisis serat tekstil dalam praktek uji pembakaran serat tekstil. Lalu didalam proses belajar masih berpatokan terhadap guru, dimana didalam kelas

siswa hanya mendengar penyampaian dari guru saja dan sumber belajar yang digunakan hanya melalui buku dan modul pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi yaitu Ibu Adhya Agustina, S. Pd, diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memahami mengenai proses uji pembakaran serat tekstil dan siswa sulit termotivasi saat pembelajaran berlangsung. Mengingat sistem pembelajaran yang dilakukan didalam kelas hanya memakai buku dan modul lalu kurang memanfaatkan media pembelajaran, hal ini membuat siswa jenuh saat pembelajaran berlangsung

Didalam proses pembelajaran uji pembakaran serat tekstil siswa dituntut agar dapat dan membedakan jenis-jenis serat yang akan dipelajari mulai dari serat protein, serat selulosa dan serat buatan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan perkembangan media pembelajaran yang semakin bervariasi, apalagi dimasa pandemic covid-19 ini, maka tenaga pengajar diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan suatu media pembelajaran. Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu, media mampu membuat pembelajaran lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar karena dapat mendukung tercapainya tujuan belajar dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran tidak sekedar

menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran (Cahyadi, 2019:19). Salah satu alternatif media yang dapat diterapkan yaitu media pembelajaran berbasis video tutorial.

Media pembelajaran video tutorial digunakan melalui unsur suara dan gambar, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi pelajaran serta menciptakan situasi belajar yang dapat mendukung siswa untuk belajar dengan baik sehingga akan membantu tercapainya tujuan belajar. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media (Rosyid, dkk, 2019:62).

Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik. Media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) bersifat informatif, edukatif maupun instruksional dan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan (Kurniawan:2016).

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran uji pembakaran serat tekstil secara optimal, dibutuhkan pengembangan media yang lebih efektif, yaitu video tutorial yang dapat

memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan minat siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada situasi Covid-19 ini, siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dan proses pembelajaran kurang efektif. Maka untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik siswa membutuhkan stimulus berupa media video tutorial uji pembakaran serat tekstil sehingga saat proses pembelajaran sudah berlangsung siswa sudah memahami tentang materi uji pembakaran serat tekstil. Video tutorial memungkinkan siswa untuk memutar ulang video pembelajaran, kemudian memudahkan siswa dalam memahami proses uji pembakaran serat tekstil. Selain itu, video tutorial dapat memotivasi pembelajaran untuk mempelajari tes pembakaran serat tekstil dalam mata pelajaran tekstil. Media pembelajaran video tutorial ini dapat membantu dan mempermudah proses belajar bagi siswa. Siswa dapat belajar terlebih dahulu dengan melihat video tutorial.

Berkaitan dengan latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “ **Pengembangan Video Tutorial Uji Pembakaran Serat Tekstil Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai**”.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah Pada Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku dan modul.
2. Kurangnya motivasi siswa pada kegiatan belajar dalam mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru mengenai pengujian serat.

1.3 Pembatasan Masalah

Terbatasnya waktu dan untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan dalam penelitian serta membuat penelitian lebih terpusat, batasan Masalah dalam Penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Objek penelitian berupa pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial uji pembakaran serat tekstil.
3. Serat yang akan diteliti adalah:
 - a. Serat protein: serat wol dan serat sutera
 - b. Serat selulosa: serat kapas dan serat flax (linen)
 - c. Serat buatan: serat rayon viskosa dan serat polyester

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Video Tutorial uji pembakaran serat tekstil dalam mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai?
2. Bagaimanakah kelayakan Video Tutorial uji pembakaran serat tekstil dalam mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan Video Tutorial uji pembakaran serat tekstil pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Mengetahui kelayakan Video Tutorial uji pembakaran serat tekstil pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil pada siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Teoritis
 - a. Mengembangkan Media Pembelajaran didalam pembelajaran Mata Pelajaran Tekstil
 - b. Menambah sumber referensi mengenai pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Tekstil
2. Praktis
 - a. Siswa, menjadi sarana belajar menarik dan dinamis yang dapat digunakan secara mandiri.
 - b. Guru, menambah wawasan dalam pemanfaatan media elektronik sebagai bentuk variasi belajar yang lebih menarik.
 - c. Sekolah, meningkatkan kualitas mutu pendidikan menuju pembelajaran modern dan melahirkan lulusan yang terampil.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan media berbasis video tutorial pada mata pelajaran Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran menjelaskan mengenai prosedur uji pembakaran pada serat tekstil dari protein, selulosa dan buatan mulai dari awal hingga akhir.
2. Video tutorial dirancang sesederhana mungkin untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

3. Video tutorial dapat dioperasikan di komputer dan handphone yang mempunyai perangkat pendukung pemutar video.
4. Hasil video dapat disimpan didalam DVD, CD, Flashdisk, Komputer, dan Handphone.

1.8 Pentingnya Pengembangan Video Tutorial

Penelitian “Pengembangan Video Tutorial Uji Pembakaran Serat Tekstil Pada Mata Pelajaran Tekstil Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai” perlu untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap teori dan praktek melalui media pembelajaran video tutorial sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi secara teori maupun praktek.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media video tutorial pada mata pelajaran Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Materi dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMK Kelas X Program Keahlian Tata Busana
2. Peserta didik dapat mempelajari mata pelajaran Tekstil dengan menggunakan media pembelajaran Video Tutorial secara mandiri.
3. Tenaga Pendidik tidak perlu mengulang-ulang materi yang telah disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial tersebut.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Video Tutorial Uji Pembakaran Serat Tekstil Pada Mata Pelajaran Tekstil Kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai masih memiliki keterbatasan, yaitu media video tutorial ini hanya bisa dijalankan dengan menggunakan perangkat keras yaitu (PC/Laptop dan Handphone).



THE
Character Building
UNIVERSITY